



PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

*THE UTILIZATION OF TECHNOLOGY AS A LEARNING MEDIA IN GUIDANCE AND COUNSELING
SERVICES IN ADAPTATION OF NEW HABITS*

¹⁾Feida Noorlaila Isti'adah, ²⁾Cucu Arumsari, ³⁾Aam Imaddudin,
⁴⁾Gian Sugiana sugara, ⁵⁾Agung Nugraha, ³⁾Dewang Sulitiana
^{1,2,3)}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Jl.Tamansari KM 2.5 Tasikmalaya Jawa Barat

*Email: feida@umtas.ac.id, aam.imaduddin@umtas.ac.id, cucu.arumsari@umtas.ac.id, gian.sugiana@umtas.ac.id,
agung.nugraha@umtas.ac.id, dewang.sulistiana@umtas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah melahirkan tatanan baru yang menuntut banyak penyesuaian. Begitu juga dengan dunia pendidikan, salah satu aspek penting yang tidak bisa ditinggalkan tentunya harus mampu melakukan adaptasi dan penyesuaian. Bimbingan dan konseling sebagai bagian dari dunia pendidikan dibutuhkan untuk dapat melakukan penyesuaian terhadap kemajuan tersebut. Penyesuaian dalam bentuk penyediaan layanan harus dapat dilakukan dalam bentuk yang berbeda dari biasanya. Beberapa permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dibidang bimbingan dan konseling diantaranya masih banyaknya guru BK yang memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi (gagap teknologi), kurangnya minat bk guru dalam membuat dan memanfaatkan teknologi di bk pelayanan, dan kurangnya pelatihan bagi bk guru dalam membuat media pembelajaran di pelayanan BK. Hal ini mendorong penulis untuk menggabungkan ide dalam memecahkan masalah tersebut dalam kegiatan pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan dalam workshop yang terdiri dari 4 kelas sesi materi (1 kelas webinar dan 3 kelas workshop terpilih). Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek yang dipandu langsung oleh pakar pemateri kegiatan. Hasil dari kegiatan ini terbukti dari antusias guru BK dalam mengikuti kegiatan. Diharapkan para guru BK dapat menjadikan dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana media pembelajaran dalam pelayanan BK sehingga dengan kondisi kebiasaan baru tetap dapat memfasilitasi dan mengoptimalkan potensi siswa.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan dan Konseling, Bimbingan dan Konseling, Media Pembelajaran, Teknologi

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has brought about a new order that demands many adjustments. Likewise with the world of education, one important aspect that cannot be abandoned, of course, must be able to make adaptations and adjustments. Guidance and counseling as part of the world of education are required to be able to make adjustments to this progress. Adjustments in the form of service provision must be able to be made in a different form than usual. Some of the problems that arise in the world of education, especially in guidance and counseling, include there are still many BK teachers who have limitations in using technology (stuttering technology), the lack of interest in bk teachers in making and utilizing technology in bk services, and lack of training for bk teachers in make learning media in BK services. This encourages the author to combine ideas and ideas in solving these problems in training activities. This training is held in a workshop which consists of 4 classes of material sessions (1 webinar class and 3 selected workshop classes). The methods used in the training are lectures, question and answer, discussion and practice which is guided directly by the expert presenters. It is hoped that with this training, BK teachers can make and use technology as a means of learning media in BK services so that with new habit conditions they can still facilitate and optimize student potential.

Keywords : Counseling Services, Guidance and Counseling, Learning Media, Technology

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi kondisi atau masalah yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan penelitian, data – data yang mendukung penelitian dari paper2 yang lain dan paragraph terakhir berisi tujuan penelitian. (tidak memuat tinjauan teori).



Sejak Pandemi Covid-19 ditetapkan di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Belajar Di Rumah atau dikenal dengan BDR. Sekarang sudah memasuki new normal atau kenormalan baru. Pandemi COVID-19 telah membawa tatanan baru yang menuntut banyak penyesuaian.

Begitupun dengan dunia Pendidikan, salah satu aspek penting yang tak bisa ditinggalkan, tentu harus mampu melakukan adaptasi dan penyesuaian. System pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka langsung pada saat saat seperti ini harus diganti dengan pembelajaran jarak jauh / daring dengan menggunakan pemanfaat media teknologi yang ada. Kemajuan teknologi sejatinya adalah hal yang tak bisa kita hentikan, karena seiring dengan berkembangnya zaman maka kebutuhan manusia pun menuntut agar selalu terpenuhi. Teknologi sebagai salah satu alat untuk pemenuhan kebutuhan manusia, mendorong manusia untuk mampu beradaptasi dan melakukan penyesuaian.

Bimbingan dan konseling sebagai salah satu bagian dari dunia Pendidikan dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian terhadap kemajuan tersebut. Penyesuaian dalam bentuk pemberian layanan harus mampu dilakukan dalam bentuk yang berbeda dari biasanya. Maka atas dasar tersebut kami berharap agar dunia bimbingan dan konseling bisa berjalan beriringan Bersama dengan kemajuan teknologi sebagai upaya pemanfaat dalam pemeberian layanan dan kemajuan dunia Bimbingan konseling itu sendiri.

Oleh sebab itu, pemberian layanan bimbingan konseling dapat menggunakan kecanggihan teknologi. Guru bimbingan konseling dapat mengikuti pelatihan/ workshop/ seminar yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensinya. Semua itu bermanfaat untuk membekali sebagai guru bimbingan konseling supaya kita dapat memberikan layanan prima kepada peserta didik.

Permendikbud 111 tahun 2014 menyatakan bahwa Bimbingan konseling merupakan merupakan usaha bantuan yang dilaksanakan dilaksanakan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling sesuai dengan tugas pokoknya dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya membantu peserta didik/konseli mencapai perkembangan diri yang optimal, mandiri, sukses, sejahtera dan bahagia dalam kehidupannya.

Selama *New Normal* guru bimbingan dan konseling tetap dapat memberikan layananannya sesuai program layanan yang telah disusun , dengan memuat empat komponen layanan, yaitu layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan dan peminatan peserta didik dan dukungan sistem.

Terkait dengan penerapan layanan dasar kepada peserta didik di masa "*New Normal*", guru bimbingan konseling dapat berinovasi dengan tetap memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode yang awalnya dalam perencanaan atau yang dikenal Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPL BK) disajikan dalam bentuk tatap muka diubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau disesuaikan dengan media yang akan dipilih sebagai bentuk penyajiannya. Harapannya materi bimbingan konseling menyenangkan, mudah diingat, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru bimbingan dan konseling sebaiknya menghindari pemberian materi dalam bentuk-tugas-tugas tanpa memberikan penjelasan yang bermakna bagi peserta didik.

Guru bimbingan konseling harus berinovasi, membuat pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik . Misalkan dengan menggunakan media pembelajaran video yang berdurasi 2-4 menit, dengan memuat hal-hal inti yang dapat disampaikan kepada peserta didik. Video ditayangkan melalui *Web, Instagram, Whatsapp, Youtube, Email*, dll. Materi yang disampaikan beragam sesuai dengan kondisi lokal atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami tertarik untuk melakukan pelatihan melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

METODE

Berdasarkan hasil analisis situasi dan hasil diskusi dengan beberapa guru BK di Tasikmalaya, teridentifikasi beberapa permasalahan diantaranya masih banyaknya guru yang memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi, kurangnya minat bk guru dalam membuat dan memanfaatkan teknologi di bk layanan, kurangnya pelatihan untuk bk guru dalam membuat media pembelajaran di layanan bk

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi ditawarkan melalui Pelatihan Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran dalam Layanan Bimbingan dan Konseling pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dilakukan secara kemitraan (bekerjasama) dengan para guru BK SMA / MA sederajat di Kota / Kabupaten Tasikmalaya.



Agar pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat lebih terarah, ada 2 (dua) kegiatan yang akan dilakukan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, yaitu kegiatan pertama mengadakan Webinar, dan yang kedua mengadakan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kemitraan (bekerjasama) dengan para guru BK SMA / MA sederajat di Kota / Kabupaten Tasikmalaya. Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2020 yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan pertama penyelenggaraan Webinar, dan kegiatan kedua penyelenggaraan pelatihan (workshop).

Uraian kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan 1: Webinar

Tim program Kemitraan Masyarakat mengadakan webinar pada 8-9 Agustus 2020 dengan mengundang para guru BK SMA sederajat untuk mengikuti kegiatan webinar tersebut.

2. Kegiatan 2: Pelatihan (Workshop)

Setelah webinar dilaksanakan, Tim Program Kemitraan Masyarakat memberikan pelatihan (workshop) yang terbagi dalam 4 kelas sesi workshop terpilih bagi para guru BK. Materi sesi kelas / workshop disesuaikan dengan bidang konsentrasi nara sumber yang akan dibahas bersama. Materi kelas sesinya adalah sebagai berikut:

Class Session	Materi
Workshop Kelas A	Optimalisasi Sosial Media BK untuk melakukan Campaign
Workshop kelas B	Membangun Sosial Media BK Interaktif dengan Power Point ala Rubikon Indonesia
Workshop kelas C	Membuat Website BK Kekinian dengan Mudah tanpa Coding
Workshop kelas D	Membuat Video Animasi Positif sebagai Media BK

Peserta kegiatan ini berjumlah sekitar 350 orang yang terdiri dari:

- Praktisi Bimbingan dan Konseling (Dosen / Guru Bimbingan / Konselor)
- Seluruh Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UMTAS;
- Seluruh Mahasiswa Program Studi di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya;
- UMUM (Nasional)

Tujuan dari kegiatan tersebut antara lain:

- Meningkatkan keterampilan konselor di era digital;
- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam pemanfaatan media digital dalam layanan Bimbingan dan Konseling;
- Mengembangkan inovasi layanan Bimbingan dan Konseling berbasis digital;
- Membina konselor untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi mereka terhadap konsep layanan berbasis digital;
- Praktisi BK mampu lebih adaptif dengan kemajuan teknologi dalam upaya memberikan layanan bimbingan dan konseling yang lebih optimal

KESIMPULAN

Sistem teknologi saat ini berkembang sangat pesat sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Dan dengan kemajuan teknologi tersebut, manusia dapat dengan mudah mengakses informasi di belahan dunia manapun dengan sangat cepat sehingga kebutuhan manusia menjadi semakin terpenuhi. Kemajuan teknologi informasi juga sangat bermanfaat dalam bidang pendidikan. Bimbingan dan konseling sebagai salah satu aspek pendidikan juga mendapat manfaat dari kemajuan teknologi tersebut. Penerapan yang sangat nyata adalah proses pelayanan bimbingan dan konseling tidak harus secara tatap muka, tetapi dapat menggunakan media informasi, baik telepon maupun internet, namun semua itu bukannya tanpa kendala. Ada banyak kendala yang menjadi duri bagi kemajuan dunia bimbingan dan konseling. Salah satunya adalah sumber daya manusia yang belum mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan baik sehingga perlu adanya sosialisasi kepada pembimbing, guru, dan konseli agar kedua



belah pihak dapat memanfaatkan media teknologi informasi yang canggih khususnya. selama masa adaptasi kebiasaan baru agar pelayanan BK tetap dapat dilaksanakan dan dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan konseli.

DAFTAR PUSTAKA

- Mungin Eddy Wibowo. (2002). Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Nancy Susando. (2020). Guru BK di Masa New Normal. Jakarta: Posita tersedia:
<https://poskita.co/2020/06/19/guru-bk-di-masa-new-normal/> juni 19 2020
- Yusuf, S, L, N. (2006). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.